Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (29-48)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

Motivasi Berwirausaha Warga Belajar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo

Rizki Ramadanto Neo[1], Dr.Ummyssalam A.T.A Duludu[2], Icam Sutisna[3], Rusdin Djibu[4]
Universitas Negeri Gorontalo
Email Korespondensi: rizkiramadanto51@gmail.com

Received: 13 Desember 2023; *Revised*: 26 Februari 2025; *Published*: 28 Februari 2025

ABSTRACT

Motivation is the desire to improve, boost morale, persevere, persist, and be patient. In entrepreneurship, motivation is one of the essential factors that must be nurtured and applied in every activity. This is because being an entrepreneur is not easy. Entrepreneurs must be persistent, creative, and innovative. Entrepreneurial motivation is used as the primary capital to develop abilities and skills. A lack of entrepreneurial motivation hinders personal development and prevents business activities from running smoothly. The research was conducted at SKB Kota Gorontalo, and the descriptive method was used in this study.

The research results revealed that the respondents chose to empower themselves by daring to fail, making continuous efforts, seeking assistance, and maintaining honesty to uphold their partnerships. They also frequently seek information, although some only do so based on their needs. Additionally, some respondents search for new knowledge to teach others.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship, Lifelong Learning

ABSTRAK

Motivasi adalah keinginan, meningkatkan semnagat, pantang menyerah, ulet, serta sabar. Dalam berwirausaha, Motivasi menjadi salah satu hal penting yang harus ditumbuhkan dan diterapkan dalam setiap kegiatannya. Sebab, menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah. Wirausaha harus pantang menyerah, kreatif, Juga inovatif. Motivasi berwirausaha digunakan sebagai modal utama untuk mengembangkan kemampuan juga keterampilan. Rendahnya motivasi berwirausaha akan menurunkan pengembnagan diri. Sehingga kegiatan usaha tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Tempat penelitian ini mengambil di SKB Kota Gorontalo. Karena SKB dan Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil yang penelitian yang dapatkan bawa para responden memilih memperkuat diri mereka sendiri dengan berani gagal lalu terus berusaha lalu saing membatu lalu jujur dalam artian untuk majaga kemitraan mereka dan mereka sering mencari tahu walupun ada sebagain dari mereka hanya mencari tahu sesuai kebutuhan dan ada juga sebagian yang mebacari tahu sebuah informasi agar responden yang bersangkutan bisa mendapatkan ilmu baru dan ia bisa ajarkan kepada orang lain.

Kata Kunci: Motivasi, Berwirausaha, Warga Belajar

©2025 by (Rizki Ramadanto Neo, Dr.Ummyssalam A.T.A Duludu, Icam Sutisna, Rusdin Djibu)
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya penduduk Indonesia, saat ini sudah mencapai lebih dari 230 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan pekerjaan, dan pendidikan yang harus terpenuhi. Menurut Nasrun (2010), “Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah

keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi, Laporan Internasional Labor Organization (ILO) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2009 di Indonesia berjumlah 9,6 juta jiwa (7,6%) dan 10% diantaranya adalah sarjana".

Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang mampu menyerapnya atau disebabkan keengganan menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri. Sebenarnya, kalau seseorang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri akan berdampak positif untuk orang lain juga. Banyak lulusan perguruan tinggi yang belum mampu berwirausaha, sedangkan sebuah negara agar bisa maju idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa.

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, cirri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Secara epistimologi, kewirausahaan merupakan suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Ada beberapa pilihan ketika mengalami penurunan motivasi. pilihan pertama adalah kita tidak melakukan apa-apa karena merasa sudah banyak energi yang kita keluarkan tetapi hasilnya tetap sama.sehingga dalam diri kita muncul sebuah kesimpulan untuk apa melakukan lagi apabila hasilnya tidak berdampak apa-apa.pilihan kedua ketika terjadi penurunan motivasi yang kita lakukan adalah mencari tambahan energi supaya muncul kekuatan baru sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga pilihan ada ditangan kita sendiri. Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi tergantung pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik.pada dasar nya motivasi mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau

melaksanakan sesuatu.

Dalam beberapa tahun terakhir Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non formal dan Informal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan berbagai program pengentasan kemiskinan dan pengganguran. Program-program semacam kursus wirausaha kota, kursus wirausaha desa, pendidikan kecakapan hidup hingga yang terbaru pendidikan kewirausahaan masyarakat. Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat adalah program pelayanan pendidikan kewirausahan dan keterampilan usaha yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan non formal atau lembaga lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan peluang usaha yang ada di masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan adalah sanggar kegiatan belajar (SKB).

Sanggar kegiatan belajar (SKB)merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki beberapa program di dalamnya salah satunya yaitu pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Definisi setara adalah "sepadan dalam civil effect, ukuran, pengaruh, fungsi, dan kedudukan.". Paket-paket pendidikan kesetaraan dirancang untuk peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu sanggar kegiatan belajar di wilayah gorontalo yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan yaitu sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Gorontalo yang terletak di Kota Gorontalo.

Sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Gorontalo didirikan pada tahun 1987 dan merupakan unit pelaksanaan teknis departemen pendidikan dan kebudayaan Kotamadya Gorontalo pada jalur pendidikan nonformal. Berdasarkan sejarahnya, SKB Kota Gorontalo telah meluluskan paket A sebanyak 222 orang, paket B sebanyak 875 orang dan paket C sebanyak 1.541 orang. SKB Kota Gorontalo

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (29-48)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

yang pada tahun 2014-1015 telah memberikan kegiatan belajar paket B dan Paket C. Data yang dihimpun untuk siswa pada tahun pelajaran 2014-2015 warga belajar paket B sebanyak 75 orang yang terbagi dalam tiga kelas dan paket C sebanyak 30 orang yang terbagi dalam dua kelas.

Terkait tentang latar belakang diatas, penulis merasa perlu untuk meneliti tentang motivasi wirausaha yang ada di sanggar kegiatan belajar (SKB) kota gorontalo yaitu pada pendidikan kesetaraan khususnya pada program kejar paket C. Jadi, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul: **Motivasi Berwirausaha Terhadap Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo.**

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis dalam penelitian kualitatif berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Moleong (2006: 14).

Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragamkarakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan sebagainya.. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data dengan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan membahas tentang pengelolaan Paket C di SKB Kota Gorontalo.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

   Observasi atau pengamatan merupakan langkah awal dalam

mengumpulkan data. Arifin (2009: 153) mengemukakan observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung faktor-faktor yang berperan dalam penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket c di SKB Kota Gorontalo.

2. Wawancara.

Tehnik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin terhadap masalah yang diteliti melalui tanya jawab secara lisan kepada sumber data, peneliti melakukan wawancara langsung yang berfokus pada deskripsi faktor-faktor yang berperan dalam penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kota Gorontalo.

3. Dokumentasi.

Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Oleh karenanya hal ini mampu memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan berdasarkan hal diatas, karena dengan adanya observasi maka dapat mengamati secara langsung tentang motivasi wirausaha. Kemudian wawancara sangat penting dalam mengumpulkan data penelitian yang akan membantu penyusunan penelitan ini. Selanjutnya dokumentasi akan memberikan bukti yang jelas dalam penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini akan lebih dipercaya.

Data yang terkumpul baik dari hasil wawancara maupun observasi serta dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan mengikuti beberapa tahapan berupa:

- Reduksi Data.

Sugiyono (2014: 247) menjelaskan bahwa data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka

jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data berupa reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyusun serta mencatat secara rinci data-data yang diperlukan dalam setiap saat peniliti ke lapangan dan mengumpulkan data tersebut. Sehingga hal ini akan menjadi kekuatan tersendiri dalam menganalisis. data yang diperlukan. Dan ditetapkan melalui wawancara dan observasi berupa jawaban dari responden dan pemecahan responden yang tidak terlalu relevan dengan pemacahan permasalahan dalam penelitian.

- Penyajian Data.

Sugiyono (2014:249) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini pula mulai menyerdahanakan data-data yang dikumpulkan dalam setiap observasi sehingga selanjutnya disajikan satuan-satuan kegiatan yang dimaksud untuk memudakan dalam penarikan kesimpulan.

- Penarikan Kesimpulan.

Dalam tahap ini menyimpulkan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:253) menyebutkan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Adapun juga data yang diperoleh oleh peneliti pada obeservasi awal adalah dimana peneliti mendapatkan informasi peserta didik yang terkampus dan tidak terkampus. Peserta didik yang terkampus adalah peserta didik yang

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (29-48)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas yang ada di SKB Kota Gorontalo. Hal ini dikarenakan peserta didik yang terkampus mereka yang bisa mengakses lokasi SKB atau jarak tempuh tempat tinggal mereka tidak jauh dari lokasi SKB Kota Gorontalo. Peserta didik yang tidak terkampus proses pembelajarannya yang dilakukan diluar rungan lembaga. Hal ini dikarenakan karena lokasi peserta didik yang tidak terkampus sulit untuk mengakses lokasi SKB ataupun membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang transportasi yang tidak murah. Proses pembelajaran untuk peserta didik yang tidak terkampus dilakukan pada satu tempat seperti kantor kelurahan yang bisa diakses oleh peserta didik

Tabel 1. Peserta didik SKB Kota Gorontalo

Nomor	Nama	L/P	Umur
1	Winarti Hasnia	P	21 Tahun
2	Mohammad Nuna	L	22 Tahun
3	Pramita	P	23 Tahun
4	Intan Mamanto	P	26 Tahun
5	Hasania	P	28 Tahun
6	Suharto	L	19 Tahun
7	Yudhi	L	19 Tahun
8	Masri Linguade	P	21 Tahun
9	Ibrahim Tuna	L	22 Tahun
10	Intan Arbie	P	17 Tahun
11	Sumiati Pasaribun	P	18 Tahun
12	Adelia Ahmad	P	19 Tahun
13	Yulianto Hasan	P	18 Tahun
14	Sumartine Lahay	P	22 Tahun
15	Yongki Parabuat	L	23 Tahun
16	Misran	P	23 Tahun
17	Sulalstri Manapololo	P	16 Tahun
18	Nurain Yusuf	P	17 Tahun
19	Ain Zakaria	P	21 Tahun
20	Farhan Abas	L	22 Tahun
21	Nisa Abas	P	25 Tahun
22	Ariyanto	L	16 Tahun
23	Bamu Yusuf	L	19 Tahun
24	Silvana Abdullah	P	21 Tahun
25	Simiati Dai	P	21 Tahun
26	Mamonto	P	21 Tahun
27	Sukardi Tabange	L	22 Tahun
28	Ian Dunggi	L	25 Tahun
29	Saifull Alam	L	28 Tahun
30	Zaki Mobinggi	L	19 Tahun

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (30-47)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

Hasil Wawancara

a. Kasih Sayang

Dukungan keluarga adalah keikutsertaan keluarga untuk memberikan bantuankepada salah satu anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan baik dalam hal pemecahan masalah, pemberian keamanan, dan peningkatan harga diri.

1) Apakah selama ini anda selalu di dukung oleh keluarga anda?

Dari total 30 responden terdapat beberapa peserta didik menjawab ya brikut tabel hasil responden di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pertanyaan 1

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	25		√
2	4		
3	1	√	

Dari tabel diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat 25 respnden menjawan Ya, 4 Diantaranya Menjawab Sekali-Sekali, dan hanya 1 responden menjawab Tidak. Inimembuktikan bahwa dari 30 Peserta didik 25 di antaranya mendapatkan dukungan oleh keluarga mereka.

2) Apakah Anda Selalu di Sport oleh teman anda?

Dari total 30 responden terdapat beberapa peserta didik menjawab tidak bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Pertanyaan 2

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	27	√	
2	3		
3	-		

Dari bisa dilihat bahwa terdapat 27 responden menjawab tidak dan 3 diantaranya menjawab Sekali-Sekali. Ini disebabkan oleh teman-teman responden mengaku bahwa susah dan sukses harus di tangung secara berama sama sehingga mereka menajawab tidak di dukung karena ada sebuah anggapan sukses harus Bersama-sama.

3) Apakah anda di dukung oleh masyarakat yang tinggal di seiktaran anda?Dari total 30 responden terdapat beberapa peserta didik menjawab ya dilihat pada tabel berikut:

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (30-47)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

Tabel 4. Hasil Pertanyaan 3

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Data diatas tabel tersebut dipastikan bahwa masyarakat sengat mendukung apa yang dilakukan oleh responden apalagi bersifat positif, yang bisa berdampak pada masyarakat sekitar lingkungan responden. Yang dimana 30 responden menjawab ya.

4) Apakah Selama ini anda di dukung oleh wirausaha lainya?

Dari total 30 peserta didik 25 menjawab tidak 25 menjawab ya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pertanyaan 4

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	25		√
2	25	√	
3	-		

Disimpulkan bahwa jumlah responden menjawab 25/25 ini membuktikan bahwa ada pelaku wirausaha yang tidak mendukung karena takut usahanya tersayinggi dan juga ada sebagain pelaku wirausaha mendukung responden dikerena mereku juga butuh hubungan kerja sama kedepanya.

5) Apakah anda sering diperhatikan sebagai orang lain di dalam keluarga besar anda?

Dari total 30 peserta didik yang menjawab ya tidak ada dan bahwakn tidak ada yang menjawab Sekali-Sekali bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pertanyaan 5

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30	√	
2	-		
3	-		

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (30-47)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

Tabel diatas disumpulkan bahwa terdapat 30 jumlah respondenmenjawab tidak, ini dikarena didalam keluarga besar mereka tidak pernah menggap keluarga mereka sebagai orang lain tau orang luarsehingga sagala aktifitas merek di dukung oleh keluarga mereka.

b. Mempertahankan Diri.

Mempertahankan diri Merupakan Tindakan pertahanan diri yang dilakukan untuk menjaga diri sendiri dan orang lain sehingga dapat bertahan hidup.

a) Apakah anda sering menghindari konflik demi mempertahankan diri anda?

Dari total 30 responden menjawab yak arena mereka memilih menghindari konflik demi mempertahankan diri mereka dan keluarga mereka bisa dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pertanyaan 6

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 responden menjwab ya, mereka lebih memilih mempertahankan diri mereka sendiri beserta keluarga demi menghindari konflik yang berkepanjangan.

b) Apakah anda mencari solusi jika ada sebuah permasalahan di hidup anda?

Dari total 30 responden menjawab yak arena mereka memilih mecari sebuah selusi ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Pertanyaan 7

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 responden menjawab ya, mereka selalu mencari sebuah solusi terbaik untuk mengatasi sebuah permasalhan didalam kehidupan mereka walupun itusedikut lambat.

c) Apakah anda bisa membaca situasi yang anda hadapi?

Dari total 30 responden menjawab ya dan Sekali-Sekali ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pertanyaan 8

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	20		√
2	10	√	
3	-		

Dari tabel data diatas bisa dilihat jumlah responden menjawab Ya sekitar 20 dan yang manjawab 10 tidak. 20 responden tersebut memilih ya karena mereka bisa membaca situasi dengan apa yang mereka hadapi, tetapi berbeda dengan 10 responden menjawab tidak mereka membaca situasi tergantung situasinya berdampak pada mereka atau tidak.

d) Apakah selama ini anda tidak pernah di permalukan ?

Dari total 30 responden menjawab Sekali-Sekali ini bisa dilihat padatabel berikut:

Tabel 10. Hasil Pertanyaan 9

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Dari tabel data diatas bisa dilihat jumlah responden menjawab mereka menjawab Sekali-Sekali karena responden tidak tahu permalukan sepertu apa yang yang dimaksud, ada juga beberapa dipermaulukan tetapi dalam bentuk candaan sehingga responde menjawab ragu-ragu.

e) Apakah anda bisa mempertahankan prestrasi yang pernah di capai olehanda sendiri?

Dari total 30 responden 7 diantaranya menjawab ya 23 lainya tidak ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (30-47)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

Tabel 11. Hasil Pertanyaan 10

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	23	√	
2	7		√
3	-		

Dari tabel data diatas bisa dilihat jumlah responden mayoritas menjawab menjawab tidak total yang menjawab tidak ada 23 responden, ini disebabkan dari 30 total jumlah responden hanya 7 di ataranya yang mempunyai beberapa prestasi. Sehingga hanya 7 responden yang bisa mempertahankan pertasi mereka sendiri.

c. Memperkuat Diri.

a) Apakah anda berani gagal jika melakukan sesuatu hal?

Dari total 30 responden menjawab ya ini bisa dilihat pada tabelberikut ini:

Tabel 12. Hasil Pertanyaan 11

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Dari tabel tersebut bisa dilihat jumlah seluruh data responden manjawab Ya dikarenakan meraka pernah gagal dalam melakukan sesuatu hal kemudian mereka juga berusaha mencari solusi dari kegagalan sebelumnya agar kesalahan sebelumnya tidak terulang Kembali lagi.

b) Jika anda mendapatkan masalah dapatkah anda mencari solusi

Tabel 13. Hasil Responden Pertanyaan 12

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Dari hasil jawaban dari tabel 4.12 bisa ditarik kesimpulan bahwa total jumlah responden menjawab ya karena jika mereka gagal mereka berusaha mencari solusi agar kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya bisa mereka atsi dengan sendirinya.

c) Apakah anda akan membantu teman jika teman anda mengalami kesulitan?

Dari total 30 responden menjawab ya ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Student Journal of Community Empowerment (SJCE)
Volume (4) Nomor (2), (Februari) (2025), Halaman (30-47)
ISSN (e): 2828-9927
DOI Prefix: 10.3741

Tabel 14. Hasil Responden Pertanyaan 13

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	23		√
2	7	√	
3	-		

Dari tabel data diatas bahwa terdapat 23 responden menjawab ya dan 7 diantarnya menjawab ragu-ragu mereka menjawab bukan tidak bisa membantu tetapi mereka juga mempunyai kebutuhan mereka sedendiri.

d) Apakah selama ini anda jujur dalam perkataaan?

Dari total 30 responden menjawab Sekali-Sekali ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Responden Pertanyaan 14

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	30		√
2	-		
3	-		

Dari data di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa 30 responden menjawab Sekali-Sekali, ini disebabkan oleh responden menjawab tergantung apa yang di tanyakan, jika yang ditanyakan tentang kebaikan mereka akan jujur tetapi jika arah pembicaraan sudah mengarah ke negatif mereka memilih tidak menjawab.

e) Apakah anda selalu mencari tahu sesuatu hal yang membuat anda penasaran?

Dari total 30 responden ada yang menjawab 15/15 di ya dan tidak bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Responden Pertanyaan 15

Nomor	Jumlah Responden	Tidak	Ya
1	15	√	
2	15		√
3	-		

Dari data di atas bisa ditarik kesimpulan 15 responden menjawab Sekali-Sekali mereka mencaritahu sesuatu hal untuk kebutuhan mereka dan 15 lainya menjawab ya mereka mencari tahu apa yang membuat mereka penasaran.

Pembahasan

Kasih Sayang

Kasih sayang adalah perasaan sayang, perasaan cinta atau perasaan suka

kepada seseorang. Apabila suatu hubungan cinta diakhiri dengan sebuah pernikahan maka hal ini akan menimbulkan perasaan yang lebih dewasa lagi dan juga menuntut agar suatu hubungan tersebut lebih bertanggung jawab, perasaan inilah yang disebut dengan kasih sayang. Berbicara soal mengenai kasih sayang tentu tak lepas dari cinta. Oleh karenanya antara kasih sayang, cinta dan kemesraan tak bisa pisah-pisahkan meskipun semua beda penegertian, sebab semuanya saling mengaitkan. Dukungan keluarga adalah keikutsertaan keluarga untuk memberikan bantuan kepada salah satu anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan baik dalam hal pemecahan masalah, pemberian keamanan, dan peningkatan harga diri.

Pada pertanyaan pertama yaitu Apakah selama ini anda selalu di dukung oleh keluarga anda? Dari total 30 responden terdapat 25 respnden menjawan Ya mereka didukung penuh oleh keluarga, 4 Diantaranya Menjawab Sekali-Sekali mereka tidak yakin pakah keluarga mereka akan mendukung responden tersebut, dan hanya 1 responden menjawab Tidak dari hasil bebera wawancara singkat ternyata responden tersebut berinisial SM umur 16 tahun dia bukanya tidak di dukung keluarganya tetapi keluarganya masih menggap SM ini masih umur beliah yang dimana tingkat dukungan keluarga hanya Sebagian kegiatan saja yang mendukung SM tersebut.

Pada pertanyaan kedua Apakah Anda Selalu di Sport oleh teman anda? Dari total 30 responden 27 di antarnya menjawab tidak didukung oleh teman mereka kerena di ruang liangkup mereka masih kental dengan sifat iri dan dengki ungkupan ini juga di lontarkan oleh salah satu responden berinisial S umur 19 tahun, dan 3 responden lainya menjawab Sekali-Sekali ada salah satu unkapan responden beri inisial WH umur 21 tahun bahwa mereka didukung oleh teman mereka tergantung kegiatan atau usaha apa saja yang kan mereka lakukan sehingga semua usaha dan kerja keras mereka haanya di lihat dari beberapa usaha saja yang menguntungkan temanya itu.

Pada Pertanyaan ketiga Apakah anda di dukung oleh masyarakat yang tinggal di seiktaran anda? Dari total 30 responden mereka menjawab ya bahkan tidak ada yang menjawab Sekali-Sekali dan tidak, pada saat peneliti menayakan

ini kepada salah satu responden berrinisial Yp Umur 23 tahun dia mengungkapkan bahwa masyarakat sengat mendukung kigiatan atau usaha yang dia lakukan, ia mengatakan juga bahwa selagi itu bersifat positif maka masyarakat yang tinggaldi sekitar Yp ini sangat mendukung dan bukan hnya dia tetapi seluruh rema mudah yang ada di kecamtan tersebut.

Pada pertanyaan ke empat Apakah Selama ini anda di dukung oleh wirausaha lainya? Dari total 30 responden 15 memilih ya mereka di dukung oleh perilaku wirausaha karena pelaku wirausaha lainya butuh Kerjasama atau menjalin kerja sama sehingga mereka didukung pernyataan ini di sampaikan oleh salah satu responden berinisial Sp umur 18 tahun, dan 15 responden lainya tidak di dukung oleh pelaku wirausaha lainnya Adapun beberap peryataan dari salah satu responden berinisiak Im Umur 26 tahun bahwa mereka tidak didukung oleh perilaku wiarausaha lainya karena mereka perilaku wirausaha lainya takut bahwa usaha yang mereka jalani saat ini taku tersaingi.

Pada pertanyaan ke lima Apakah anda sering diperhatikan sebagai orang lain di dalam keluarga besar anda? Terdapat 30 responden manjawab tidak, karena keluar besar mereka mendukung segala aktivitas yang dilakukan oleh responden tersebut pernyataaan ini di lantarkan secara langsung oleh responden barinisial AZ umur21 tahun.

Mempertahankan Diri

Mempertahankan diri merupakan tindakan pertahanan diri yang dilakukan untuk menjaga diri sendiri dan orang lain sehingga dapat bertahan hidup. Dari pertanyaan ke enam Apakah anda sering menghindari konflik demi mempertahankan diri anda? Dari total 30 responden mereka tidak menjawab tidak dan Sekali-Sekali mereka semua hanya menjawab ya sela mini mereka meilih menghindari konflik yang perkepanjangandi masyarakat agar bisa mempertahankan diri serta bertahan hidup, mereka meilih ini karena mereka mencari aman dari sebuah konflik yang timbul dalam msayarakat atau di lingkungan mereka peryataan ini di berikan oleh responden ber inisial P umur 23 tahun.

Pada Pertanyaaan ke tujuh Apakah anda mencari solusi jika ada sebuah permasalahan di hidup anda? Dari pertanyaan ini semua responden mjawab ya behwa mereka memilih mencari sebuah solusi untuk mengatasi sebuah permasalhan dalm hidup mereka, salah satu responden ber inisial St umur 22 tahun beliau mengatakan bahwa ia selalu mencari sebuah solusi waluapun sulusi yang ia cari agak sedikit lama sehingga untuk menyelesiakan sebuah masalah dalam kehidupanya ia butuh waktu sedikut lebih lama untuk mencari solusi yang baik.

Pada Pertanyaan ke delapan Apakah anda bisa membaca situasi yang anda hadapi? Dari 30 total responden 20 diantranya menjawab ya mereka selalu memabca situasi dengan cepat agar jika terjada sebuha permasalhan dikemudian hari mereka bisa mengidentifikasinya dengan cepat serta mereka mendapatkan sebuah solusi yang baik peryataan ini di lontarkan oleh responden ber inisial Sa umur 28 tahun, 10 diantarnya menjawab kadang kadang peneliti pun menayakan masalha ini kepada salah satu responden ber inisial Sa umur 21 tahun bahwa mereka hanya bisa membaca situasi jika situasi itu ada keterkaitan dengan mereka, mereka tidak mau pusing untuk melaukan sesuatu hal yang tidak berguna bagi mereka.

Pada pertayaan ke Sembilan Apakah selama ini anda tidak pernah di permalukan ? Semua responden menjawab Sekali-Sekali penelitipun bertanya kepada beberap responden dan jawabnay hamper sama, mereka tidak bisa mengidentifikasih permalukan yang seperti apa yang dimaskut karena teman teman mereka juag sering mempermalukan mereka dalam artian bercanda sehingga responden tidak bisa mengidentifikasi apakah apakah di permalukan dalm bentuk candaan ini betulapa hanya main main.

Pada pertanyaan ke sepuluh Apakah anda bisa mempertahankan prestrasi yang pernah di capai oleh anda sendiri? Dari 30 responden 23 diantaranya menjawab tidak kerena sampai saat ini mereka belum ada prestasi yang bisa di bilang membanggakan meryataan ini dilontarkan oleh salha satu responden ber inisial Na umur 25 tahun, dan 7 responden lainya jawab ya mereka bertujuh ini

mempunyai beberapa prestasi berupa menjuarai pertandingan sepak bola antar Kecamatan sehingga meraka masih menjaga pertasi mereka.

Memperkuat Diri

Pada pertanyaan ke sebelas Apakah anda berani gagal jika melakukan sesuatu hal? Pihak responden menjawab ya mereka semua pernah gagal tetapi meraka tidak putus asah untuk mencoba lagi dan lagi mendengar paryataan dari responden ber inisal Fa umur 22 tahun bahwa jangan takut gagal gagal adalah kesuksesan yang tertunda.

Pada pertanyaan ke dua belas Jika anda mendapatkan masalah dapatkah anda mencari solusi? Dari hasil jawaban dari pertanyaan sebelas bahwa bisa ditarik kesimpulan bahwa total jumlah responden menjawab ya karena jika mereka gagal mereka berusaha mencari solusi agar kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya bisa mereka atasi dengan sendirinya.

Pada pertanyaan ke tiga belas Apakah anda akan membantu teman jika teman anda mengalami kesulitan? Dari total 30 responden 27 diantarnya menjawab ya mereka membantu teman mereka krena saling membatu lebih baik ketimbang bermusuhan ini diampaikan oleh salah satu responden berinisial M umur 21 tahun, 7 responden lainya menjawab ragu-ragu mereka menjwab bukan tidak bisa membatu tetapi juga mereka mempunyai beberapa kebutuhan mereka sendiri sehinga untuk membatu teman tergantung jika kebutuhan responden hanya sedikit.

Pertanyaan ke empat belas Apakah selama ini anda jujur dalam perkataaan? Semua responden menjawab Sekali-Sekali ini disebabkan oleh responden menjawab tergantung apa yang di tanyakan, jika yang ditanyakan tentang kebaikan mereka akan jujur tetapi jika arah pembicaraan sudah mengarah ke negatif mereka memilih tidak menjawab.

Pertanyaan Ke lima belas Apakah anda selalu mencari tahu sesuatu halyang membuat anda penasaran? Dari total 30 responden setanga responden yaitu 15 responden memilih menjawab Sekali-Sekali kerena mereka mencari

tahusesuatu hal sesuai dengan kebutuhan mereka, ini berbanding terbalik dengan jumlah responden 15 lainya mereka menjawab ya mereka sering mencari tahu susuatu hal yang membuat mereka penasaran hal ini juga bisa menambah wawasan kami pernyataan ini di ucapkan oleh responden ber inisial Zm umur 19 tahun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan bahwa 30 responden menjawab semua dengan beberapa peryataan yang mendukung setiap indicator pertanyaan indicator pertama kasih selamaa ini mereka mendapatkan kasih sayang yang tidak bisa responden rasakan hanya karena mereka di kucilkan oleh sebagain kecil orang hanya karena mereka belajar di SKB dan mereka kurang pede dengan apa yang mereka pelajari sehingga responden sering membadingkan sekolah formal dan nonformal, indicator kedua mempertahankan diri responden memilih lebih mempertahankan diri dan memperkuat diri agar bisa bertahan dan mancari aman dari masyarat pihak responden kepikiran keluar dari zona nyaman mereka kerena merak lebih memilih cari aman agar bisa bertahan hidup Bersama keluarga mereka, dan indicator terakhir memerkuat diri para responden memilih memperkuat diri mereka sendiri dengan berani gagal lalu terus berusaha lalu saing membatu lalu jujur dalam artian untuk majaga kemitraan mereka dan mereka sering mencari tahu walupun ada sebagain dari mereka hanya mencari tahu sesuai kebutuhan dan ada juga sebagian yang mencari tahu sebuah informasi agar responden yang bersangkutan bisa mendapatkan ilmu baru dan ia bisa ajarkan kepada orang lain. Untuk diharapkan bagi pengelola sanggar kegiatan belajar Kota Gorontalo mampu menciptakan kondisi lingkungan kondusif bagi warga belajar serta memberikan kesempatan ke semua warga belajar agar bisa dikut sertakan dalam diklat berwirausaha. Untuk Pendidik mampu menciptakan lingkungan belajar yang bai bagi warga belajar agar mereka semakin termotivasi untuk belajar. Dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti permasalahan lain yang juga dapat mempengaruhi warga belajar sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk momotivasi warga belajar selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.

Hadari, N. H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Gadjah MadaUniversity Press.

Masni, H. (2015). STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*.

Nengsih, Y. K., Sari, A., & Helmi, H. (2018). Pengelolaan pembelajaran program paket C pada pusat kegiatan belajar masyarakat dan sanggar kegiatan belajar di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 51-60.

Putra, A. K., & Frianto, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kepuasan Kerja. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*.

Riadi, M. (2020, Agustus 21). *Motivasi Kerja (Pengertian, Jenis, Aspek, Asas, Bentuk dan Faktor Pendorong)*. Retrieved from KAJIANPUSTAKA.COM: https://www.kajianpustaka.com/

Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EduMatSains*, 201-212.

Salirawati, D. (2012). PERCAYA DIRI, KEINGINTAHUAN, DAN BERJIWA WIRAUSAHA: TIGA KARAKTER PENTING BAGI PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Karakter* , 213-224.

Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: 2010.

Septianti1, D., & Melia. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 130-138.

Suhardi. (2013). *The Science of Motivation (Kitab Motivasi).* Jakarta: PTGramedia.

Widodo. (2015). Pengelolaan sanggar kegiatan belajar (SKB) pada era otonomi daerah. *jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 94-106